# BAB III METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dari jenis penelitian dan pengembangan (*Reserch & Development*) sehingga sering disingkat sebagai R&D. Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian (Khaeroni, 2021). Penelitian ini adalah penelitian pengembangan terhadap bahan ajar melalui model 4-D oleh Thiagarajan. Penelitian mengembangkan antologi cerpen, dimana metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan telah banyak dilakukan di dunia pendidikan, dengan adanya produk yang diciptakan maka akan memberikan manfaat dalam dunia pendidikan. Tujuan utama penelitian pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di Lembaga Pendidikan (Khaeroni, 2021)

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian pengembangan didefenisikan sebagai pengembangan sebuah produk pembelajaran yang dirancang secara sistematis sesuai dengan model-model pengembangan yang dipilih berdasarkan rancangan produk yang ingin dihasilkan. Setiap produk yang dihasilkan diharapkan dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam kemajuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan bahan ajar ini dilaksanakan di SMK Imelda Medan, penelitian dilakukan pada semester genap 2023-2024. Adapun alasan peneliti sekolah ini karena guru masih menggunakan buku atau bahan ajar dari pemerintah.

## Subjek dan objek penelitian

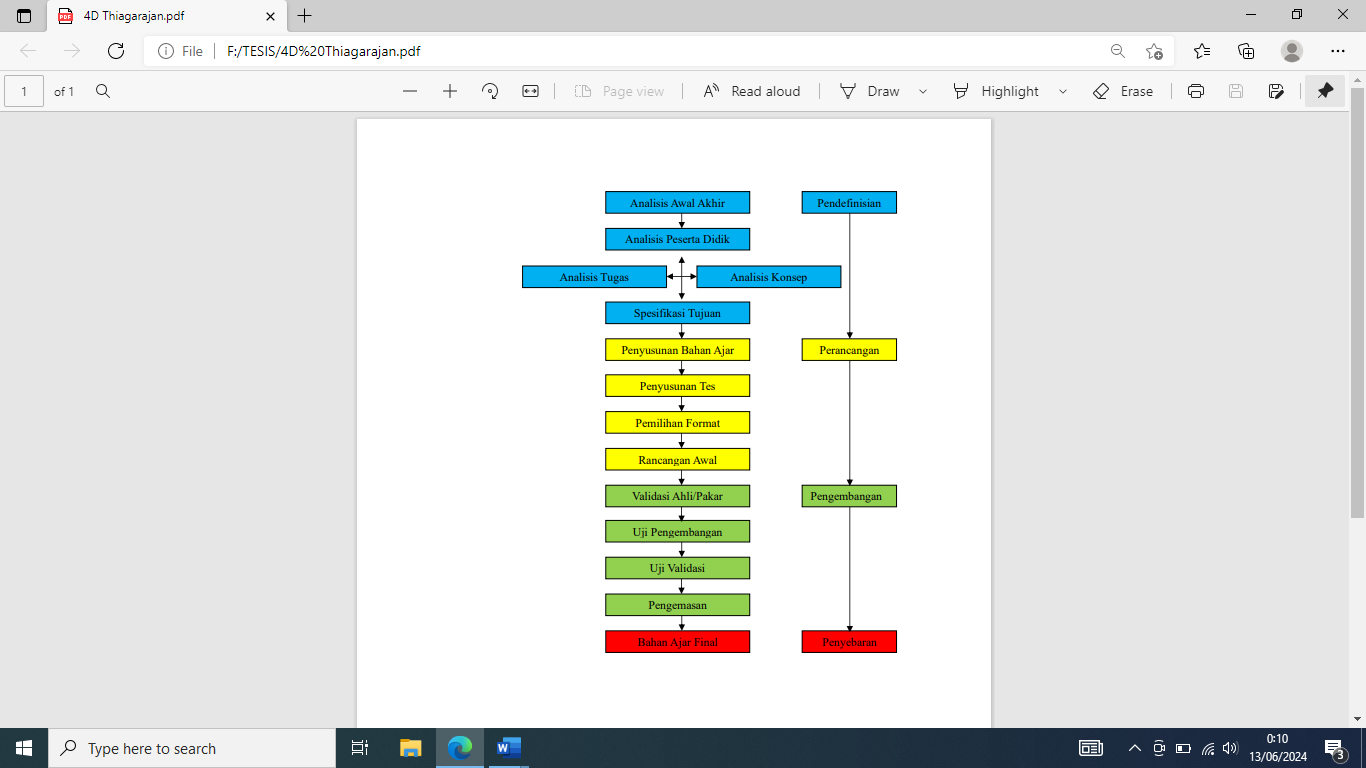
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Imelda. Peneliti mengambil sebanyak 30 siswa sebagai uji kelompok besar dan 6 siswa untuk uji kelompok kecil sedangkan untuk objek pada penelitian ini adalah media berbasis antologi cerpen.

## Model Pengembangan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4-D. Dimana pada penelitian ini dikemukakan oleh Thiagarajan. Sugiyono (2017) bahwa pengembangan 4D, yang merupakan perpanjangan dari *Define* (pendefenisian)*, Design* (perancangan), *Development* (pengembangan)dan *Dissemination* (penyebaran)*.* Peneliti menggunakan model ini karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media. Setelah bahan ajar selesai maka langkah selanjutnya produk akan diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan, penelitian ini memberikan arahan yang lebih jelas, sistematis, mudah untuk dipahami, cocok digunakan untuk penelitian pengembangan bahan ajar sesuai kebutuhan yang peneliti perlukan.

## Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada tahap-tahap model pengembangan 4-D, adapun tahapan awal pada penelitian ini menganalisis kurikulum, serta merancang bahan ajar dan seterusnya mengikuti alur perangkat pembelajaran sebagai diagram berikut.



Gambar 1. Model Pengembangan Bahan Ajar 4-D

(Dimodifikasi dari Thiagarajan, S. Semmel, D. S. Semmel, 1974)

## Prosedur Penelitian

Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan oleh Thiagarajan dimana pada model ini memiliki empat tahap penelitian atau 4-D (Four D). Model ini menggunakan 4 tahap utama yaitu Pendefenisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran. Pemilihan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk bahan ajar bentuk antologi puisi. Selanjutnya setelah pemilihan model penelitian pengembangan maka akan diuji kelayakan dengan menggunakan validitas dan uji coba produk agar diketahui kevalidan produk yang telah dihasilkan serta bagaimana peningkatan keterampilan menulis naskah sastra siswa setelah dikembangkannya produk bahan ajar. Pengembangan bahan ajar disusun secara sistematis serta terprogram dengan menyiapkan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

### Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat didalam pengembangan pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan seorang peneliti. Tahap ini meliputi ada 5 langkah pokok yaitu (a) analisis awal akhir, *(front-end analysis),* (b) analisis siswa *(learner analysis),* (c) analisis konsep (*concept analysis),* (d)analisis tugas *(task analysis),* dan spesifikasi tujuan pembelajaran *(specifying instructional objectives).*

1. Analisis awal kecil *(Front-End Analysis)*

Analisis ini bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga perlu dilakukan suatu pengembangan bahan ajar. Selanjutnya dalam tahap ini peneliti melakukan observasi awal/kecil dan melakukan diagnosis hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan masalah yang dihadapi siswa serta melakukan alternatif cara untuk menyelesaikan masalah tersebut.Adapun penyebab hal tersebut dikarenakan bahan ajar yang digunakan dalam bentuk antologi puisi tergolong sedikit.

1. Analisis siswa (*Learner analysis*)

Selanjutnya pada tahap ini peneliti melakukan penilaian dengan cara melihat karakteristik atau kemampuan siswa serta melakukan penyesuain desain didalam melakukan pengembangan bahan ajar. Adapun latar belakang kemampuan tersebut meliputi akademik, keterampilan menulis puisi siswa. Pada tahap ini dilihat bagaimana karakteristik siswa dan penyesuain desain serta rancangan bahan ajar yang dikembangkan. Pada karakteristik ini dilihat bagaimana kemampuan siswa, kebiasaan siswa sehari-hari, pengalaman awal siswa, serta dilihat pada perkembangan ranah kognitif.

1. Analisis Konsep (*concept analysis)*

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan diajarkan kemudian menyusunnya ke dalam konsep-konsep sehingga relevan. Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi terhadap konsep pokok yang akan diajarkan, serta memperhatikan unsur-unsur puisi ke dalam bahan ajar.

### Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan dilakukan merancang media pembelajaran adapun langkah yang akan dilakukan berdasarkan pendapat Suwarno bagian-bagian penyusunan secara umum yaitu; cover buku, halaman *Preliminaries* hal ini merupakan pada halaman pendahuluan (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, serta daftar lampiran) (Suwarno, 2011). Selanjutnya yang paling utama adalah isi buku yang berisikan memuat dan membahas informasi dan materi, bagian postliminary terakhir naskah (daftar pustaka dan yang terakhir adalah lampiran jika ada).

### Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan yakni menghasilkan produk pengembangan yang dimana dilakukan dalam dua langkah, yaitu :

1. Penilaian Ahli (*expert appraisal*)

Adapun tujuan penilaian oleh ahli terhadap bahan ajar untuk memberi penilaian kelayakan atau kevalidan bahan ajar yang telah dihasilkan menjadi produk agar layak digunakan. Selanjutnya apabila ada saran perbaikan dari para ahli agar kiranya dilakukan revisi sehingga menghsilkan produk bahan ajar yang layak dan valid.

Pada tahap ini *draft* I dievaluasi oleh tim validasi, dalam pengembangan bahan ajar ini adalah orang yang kompeten di bidangnya.

1. Format bahan ajar: format bahan ajar jelas, menarik dan apabila digunakan sebagai bahan ajar cocok.
2. Ilustrasi bahan aja: mudah dipahami, ilustrasi gambar jelas.
3. Bahasa: menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia tanpa menimbulkan penafsiran ganda, bahasa yang digunakan juga dapat dimengerti siswa, tidak menggunakan bahasa yang sulit dimengerti.
4. Isi dari bahan ajar: sesuai apa tidak perangkat pembelajaran dengan materi sesuai tujuan akan diuji atau diukur.
5. Uji Coba Pengembangan (*development testing*)

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui praktikalitas bahan ajar. Praktikalitas merupakan tingkat keterpakaian perangkat pembelajaran dengan menggunakan produk bahan ajar yangtelah direvisi oleh tim validasi ahli yang kompeten di bidangnya.

### Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap ini, bahan ajar telah dapat disebarkan dan digunakan kelas X SMK Imelda. Adapun hasil pengembangan bahan ajar hanya dilakukan penyebaran di tempat penelitian saja, penyebaran dapat dilakukan lebih luas apabila diperlukan. Berikut draft pengembangan bahan ajar :

**Tabel 1. Draft Pengembangan Bahan Ajar**

|  |  |
| --- | --- |
| No | Draft Pengembangan Bahan ajar |
| 1. | Pada tahap *pertama*, melakukan observasi analisis yaitu mengumpulkan informasi mengenai (analisis awal kecil, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, analisis spesifikasi tujuan pembelajaran) pada pengembangan bahan ajar berbasis antologi puisi di kelas X SMK Imelda |
| 2. | Pada tahap *kedua*, melakukan desain bahan ajar berbasis antologi puisi. |
| 3. | Pada tahap *ketiga*, uji coba produk bahan ajar yaitu penggunaan instrumen penilaian bagi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli perancangan (desain). |
| 4. | Tahap *keempat*, dilakukan review dan revisi pada tahap pertama terhadap produk bahan ajar  Tahap *keeenam*, dilakukan review dan revisi pada tahap kedua tehadap produk bahan ajar.  Tahap *ketujuh*, Produk dinyatakan valid dan layak digunakan setelah dilakukan beberapa tahap sampai pada tahap akhir.  Pada tahap terakhir, melakukan penyebaran berupa bahan ajar berbasis antologi puisi di kelas X SMK Imelda. |

## Subjek Uji Coba

Pada tahap subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Imelda Medan dengan menggunakan kelas eksperimen, pretes dan postes.

1. Pelaksanaan Uji Coba

Pada tahap uji coba bahan ajar pada siswa kelas X SMK Imelda dilaksanakan melalui beberapa langkah berikut :

1. Uji coba perorangan : pada tahapan ini bahan ajar telah diperbaiki pada revisi II dan angket pada penilaian diberikan pada siswa secara perorangan. Tujuan dari diberikan angket ini ialah mengetahui kebenaran produk setelah direvisi berdasakan tinjauan tiga orang siswa, adapun masukan dari uji coba perorangan diharapkan dapat dipakai sebagai dalam melakukan perbaikan terhadap produk bahan ajar.
2. Uji coba kelompok kecil: pada tahapan ini dilakukan uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kekurangan yang perlu direvisi setelah adanya diskusi bersama tinjauan ahli ataupun uji coba perorangan. Maka selanjutnya apabila masih ada yang perlu diperbaiki akan dilakukan revisi berdasarkan masukan yang diterima.
3. Uji coba lapangan: tahap ini dilakukan agar mengetahui apakah masih ada kekurang atau perbaikan-perbaikan berdasarkan tinjauan ahli maupun uji coba perorangandan uji coba kelompok kecil. Apabila masih ditemukannya kekurangan maka akan dilakukan revisi atau perbaikan, sebaliknya apabila sudah tidak ditemukan revisi maka produk bahan ajar yang dikembangkan dapat dinyatakan layak sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar di lapangan.

## Rancangan Eksperimen

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan tes sebanyak dua kali, dimana *pre-test* dan *post-test.* Berikut merupakan langakah-langkah yang harus dilaksankan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap awal dimana pada tahap ini peneliti menghubungi pihak prodi untuk membuat jadwal penelitian, menyusun rencana pembelajaran, *pre-test* dan *post-test*.
2. Tahap pelaksanaan pada tahap ini penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2023-2024, pada tahap awal melakukan pengukuran sebagai uji awal (*pretest*), maka langkah selanjutnya dilakukan perlakuan dalam jangka yang yang ditentukan , maka tahap akhir melakukan uji akhir (*posttest*).

## Teknik Pengumpulan Data

Didalam sebuah penelitian dilakukan teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Penelitian dilakukan harus dapat dipertanggung jawabkan dengan benar dan melalui prosedur.

1. Lembar Validasi Bahan ajar

Pada tahap lembar validasi bahan ajar digunakan untuk mengukur kevalidan suatu bahan ajar yang dikembangkan yang dinilai oleh para ahli dibidangnya yang dinamakan validator. Adapun yang menjadi nilai/skor 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik).

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi**

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Penilaian | Indikator |
|
| Kelayakan Isi | 1.    Kejelasan puisi sesuai unsur-unsur puisi |
| 2.    Ketelitian jangkauan materi |
| 3.    Kebenaran isi cerpen ditinjau dari ciri-ciri puisi |
| 4.     Kesesuain dengan objek |
| 5.    Kedalaman pada materi pembelajaran |
| Penyajian | Kualitas Isi |
| Memotivasi siswa untuk menulis karya sastra |
| Waktu penyajian |
| Kebahasaan | Kemudahan materi dengan pemaparan yang logis |
| Pemahaman bahasa yang dapat dimengerti |
| Pemakain bahasa sesuai dengan PUEBI |
| Pemilihan Gambar | Tampilan |
| Ilustrasi |

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa**

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Penilaian | Indikator Penilaian |
| Aspek Penggunaan Bahasa | Keakuratan struktur kalimat |
| Keefesienan kalimat |
| Ketepatan bahasa dalam materi |
| Ketepatan kalimat |
| Ketertarikan gaya bahasa |
| Penggunaan bahasa yang baik dan benar |
| Aspek Ketepatan Bahasa | Kejelasan huruf |
| Bahasa yang digunakan mudah dipahami |
| Penggunaan bahasa sesuai PUEBI |
| Aspek Kesesuain Perkembangan Mahaiswa | Penggunaan bahasa sesuai perkembangan siswa |
| Penggunanaan bahasa merangsang imajinasi siswa |

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Desain**

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Penilaian | Indikator Penilaian |
| Kelayakan Penyajian | Ketetapan sistematika sajian dalam kegiatan pembelajaran |
| Penyajian gambar ilustrasi sesuai perkembangan siswa |
| Penyajian warna dapat menambah daya tarik bagi siswa |
| Ketepatan pemilihan cerita sesuai konteks pemikiran siswa |
| Penyajian | Keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca |
| Mendorong siswa untuk berpikir kritis |
| Kebahasaan | Keterkaitan antara buku dengan minat menulis siswa |
| Kemudahan dalam pemahaman bahasa |
| Waktu penyajian |
| Pemilihan Gambar | Tampilan |
| Ilustrasi |

1. Lembar Angket Respon Mahaiswa

Lembar angket respon siswa digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Adapun prosedurnya angket akan disebarkan kepada siswa setelah seluruh pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun langkah pengisian angket dengan cara siswa memberi tanda *cek list* ( ) terdapat pada baris dan kolom sesuai dengan jawaban “senang” atau “tidak” “baru” atau “tidak baru”, “berminat” atau “tidak berminat” dan “ya” atau “tidak”. respon peserta didik terhadap bahan ajar dianalisis dengan menggunakan presentase dari setiap pernyataan.adapun kisi-kisi respon siswa dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Mahasiswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Senang | Tidak Senang |
| 1 | Apakah kamu senang atau tidak pada susunan pembelajaran berikut ini ?  Materi pelajaran  Suasana belajar di kelas  Cara guru dalam mengajar  Bahan ajar berbasis antologi puisi |  |  |
|  |  | Baru | Tidak Baru |
| 2 | Apakah bagi kamu komponen pembelajaran bagimu baru atau tidak?  Bahan ajar berbasis antologi puisi  Materi pelajaran  Suasana belajar di kelas  Cara guru mengajar |  |  |
|  |  | Berminat | Tidak Berminat |
| 3 | Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran berikutnya? |  |  |
|  |  | Ya | Tidak |
| 4 | Setelah mempelajari bahan ajar apakah penggunaan bahasa dapat kamu mengerti? |  |  |
|  |  | Ya | Tidak |
| 5 | Apakah penampilan pada bahan ajar menambah ketertarikan bagi kalian untuk membacanya terkait (tulisan, ilustras/gambar), yang terdapat pada bahan ajar berbasis antologi puisi? |  |  |

(Diadaptasi dari Dwi 2020)

1. Defenisi Operasional

Agar menghindari adanya penafsiran, maka dibutuhkan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bahan ajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan didalan berjalannyaa proses beajar mengajar. Bahan ajar merupakan beberapa materi yang disusun secara berurutan serta digunakan pada proses pembelajaran.
2. Antologi puisi, sebagai bentuk kolaborasi karya dari berbagai penulis, menawarkan platform yang menginspirasi dan mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai tema, gaya penulisan, dan teknik naratif. Dengan melibatkan mereka dalam proses penyuntingan, revisi, dan presentasi karya dalam bentuk antologi, diharapkan mampu membentuk siswa menjadi penulis yang lebih kritis, kreatif, dan mandiri.
3. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide dan gagasan untuk dibaca oleh orang lain. Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menggunakan media tulis untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan pesan untuk memberitahu, meyakinkan, dan menghibur pembaca.
4. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk data deskriptif kualitatif dimana mendeskripsikan tingkat validitas bahan ajar, kepraktisan bahan ajar,kompetensi siswa yang menunjukkan efektivitas sebuah bahan ajar.

Dalam menganalisis hasil validasi bahan ajar adalah deskriptif kualitatif, dimana kelayakan pengembangan bahan ajar pada hasil telaah. Dengan adanya penilaian berdasarkan tim validator ahli terhadap bahan ajar maka akan dihasilkan kualitas kelayakan. Tim validator seperti ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media serta ahli desain akan menjawab pertanyaan dengan memberi tanda *cek list*pada skor skala 1-4. Adapun kriteria jawaban intrumen validasi bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Kriteria Jawaban Item Instrumen Validasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Skor |
| 1 | Sangat baik | 4 |
| 2 | Baik | 3 |
| 3 | Kurang baik | 2 |
| 4 | Tidak baik | 1 |

Selanjutnya data dianalisis dengan dengan cara menghitung skor pada presentase bahan ajar yang telah dikembangkan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi berdasarkan lembar validasi bahan ajar adalah sebagai berikut :

Keterangan : (Sugiyono, 2013)

P = Presentase skor

f = jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Menurut pendapat Sudjana (Sudjana, 2004) penentuan validasi ditentukan dengan cara berikut :

1. Menentukan presentase skor ideal (skor maksimum), yaitu : = 100 %
2. Menentukan presentase skor ideal (skor minimum), yaitu
3. Menetukan range, yaitu 100 % - 25 % =75 %
4. Menentukan kelas interval, yaitu 4 (sangat valid, valid, kurang valid,dan tidak valid)
5. Menentukan panjang interval, yaitu 75 : 4 = 18,75 %

Selanjutnya berdasarkan rentang presentase dan kriteria kualitatif uji kelayakan sesuai dengan tabel 3.6 berikut :

**Tabel 7. Rentang Persentase dan Kriteria Kualifikasi Uji Kelayakan**

**Bahan Ajar**

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat pencapaian | Kualifikasi |
| 81,26 % < P ≤ 100% | Sangat valid |
| 62,26 % < P ≤ 81,25 % | Valid |
| 43,76 % < P ≤ 62,25 % | Kurang valid |
| 25 % < P ≤ 43,75 % | Tidak valid |

Sudjana (2007:91)